

# MEMAHAMI POLITIK #4

YESI MARINCE, M.SI

Sosiologi  
politik

## **PENGERTIAN ILMU POLITIK**

Secara Etimologis istilah “politik” berasal dari kata dalam bahasa Yunani Kuno yakni “polis” yang artinya adalah negara kota.

Menurut Carl Schmitt Politik adalah alat untuk membedakan antara kawan dan lawan. Menurutnya hubungan kawan dan lawan inilah yang menjadi essensi politik.

F. Isjwara mendefinisikan ilmu politik kedalam tiga golongan ,  
yaitu :

- a. Pendefinisian secara institusional (mempelajari lembaga-lembaga politik)
- b. Pendefinisian secara fungsional (disamping mempelajari lembaga-lembaga politik juga dipelajari fungsi-fungsi lembaga politik tersebut)
- c. Pendefinisian secara hakekat politik, yakni kekuasaan (power) sebagai objeknya.

# KONSEP-KONSEP ILMU POLITIK

1. Negara (*state*)
2. Kekuasaan (*Power*)
3. Pengambilan Keputusan (*decision making*)
4. Kebijaksanaan (*policy*)
5. Pembagian (*distribution*) atau alokasi (*allocation*)

## 1. Negara

Negara adalah suatu organisasi dalam suatu wilayah yang mempunyai kekuatan tertinggi yang sah dan yang ditaati oleh rakyatnya. Banyak para sarjana ilmu politik yang menekankan negara sebagai inti dari politics, seperti definisi yang di berikan oleh :

Roger F. Soltau dalam bukunya *An Introduction Politics*,

*“Ilmu politik mempelajari negara tujuan-tujuan negara dan lembaga-l lembaga yang akan melaksanakan tujuan-tujuan itu; hubungan antara negara dengan warga negaranya serta dengan negara-negara lain”*

Dan J. Barents, “ Ilmu politik adalah ilmu yang mempelajari kehidupan negara yang merupakan bagian dari kehidupan masyarakat ; ilmu politik mempelajari negara-negara itu melakukan tugasnya”

## 2. Kekuasaan

Kekuasaan adalah kemampuan seseorang atau suatu kelompok untuk mempengaruhi tingkah laku orang atau kelompok lain sesuai dari keinginan dari sipelaku.

Para sarjana yang melihat kekuasaan sebagai inti dari politik beranggapan bahwa politik adalah semua kegiatan yang menyangkut masalah memperebutkan dan mempertahankan kekuasaan.

Harold D Laswell dan A. Kaplan dalam *Power and Society*, “  
Ilmu Politik mempelajari pembentukan dan pembagian  
kekuasaan”

Deliar Noer dalam Pengantar ke Pemikiran Politik “ Ilmu Politik  
memusatkan perhatian pada masalah kekuasaan dalam  
kehidupan bersama atau masyarakat.



### 3. Pengambilan Keputusan

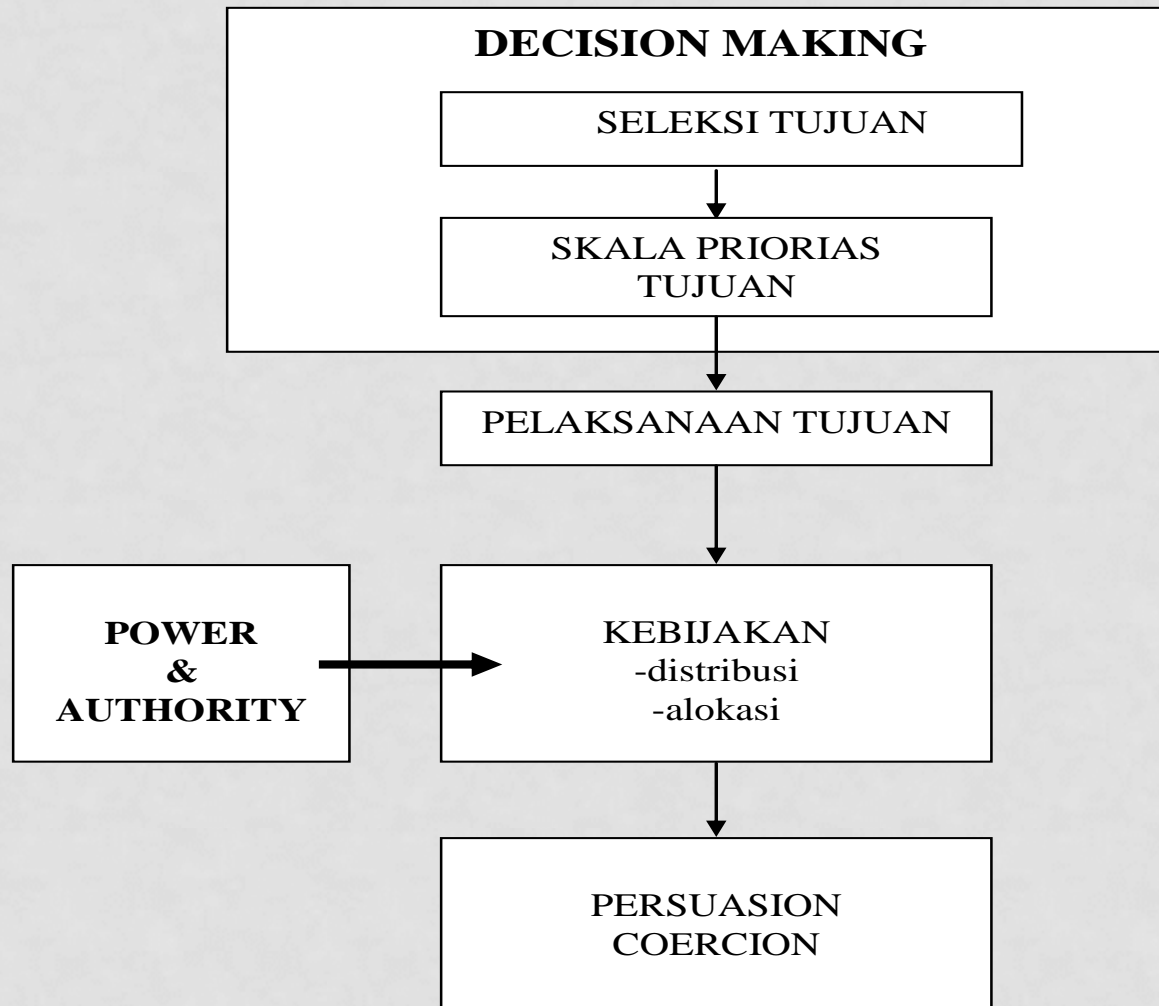
Keputusan (*decision*) adalah membuat pilihan diantara beberapa alternatif, sedangkan istilah pengambilan keputusan (*decision making*) menunjuk pada proses yang terjadi sampai keputusan itu tercapai.

Pengambilan keputusan sebagai konsep pokok dari politik menyangkut keputusan-keputusan yang diambil secara kolektif dan yang mengikat seluruh masyarakat.

Keputusan-keputusan tersebut dapat menyangkut tujuan-tujuan masyarakat dan dapat pula menyangkut kebijaksanaan-kebijaksanaan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Joyce Mitchell dalam bukunya *Political Analysis and Public Policy*, mengatakan “ Politik adalah pengambilan keputusan kolektif atau pembuatan kebijaksanaan umum untuk masyarakat seluruhnya “

Karl W. Deutsch” Politik adalah pengambilan keputusan melalui sarana umum”



#### 4. Kebijaksanaan Umum

Kebijaksanaan (*policy*) adalah suatu kumpulan keputusan yang diambil oleh seorang pelaku atau kelompok politik dalam usaha memilih tujuan-tujuan dan cara-cara untuk mencapai tujuan-tujuan itu.

Para Sarjana yang menekankan aspek kebijaksanaan umum dalam politik menganggap bahwa setiap masyarakat mempunyai beberapa tujuan bersama, cita-cita ini ingin dicapai melalui usaha bersama dan untuk itu perlu ditentukan rencana-rencana yang mengikat yang dituang dalam kebijaksanaan-kebijaksanaan (*policies*) oleh pihak berwenang dalam hal ini pemerintah.

David Easton menyatakan bahwa“ Ilmu politik adalah studi mengenai terbentuknya kebijaksanaan umum”

## 5. Pembagian (distribution)

Yang dimaksud dengan pembagian (distribution) atau alokasi (allocation) adalah pembagian dan penjatahan dari nilai-nilai (*values*) dalam masyarakat.

Para sarjana beranggapan bahwa politik adalah membagikan dan mengalokasikan nilai-nilai secara mengikat yang ditekankan oleh mereka bahwa pembagian ini sering tidak merata dan karena itu menyebabkan konflik.

Masalah tidak meratanya pembagian nilai-nilai perlu diteliti dalam hubungannya dengan kekuasaan dan kebijaksanaan pemerintah.

Harold D. Laswell dalam bukunya *Who gets What, When and How* “politik adalah masalah siapa mendapat apa, kapan dan bagaimana”